

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit jantung koroner merupakan suatu penyakit dimana jantung tidak mampu untuk memompa darah secara efektif ke seluruh tubuh dalam memenuhi perfusi darah ke organ. Penyakit jantung koroner merupakan penyakit yang berbahaya bagi masyarakat dimana berpengaruh erat pada kehidupan dan kebiasaan buruk masyarakat, mulai dari kebiasaan hidup yang tidak sehat ditambah lagi dengan pola makan yang tidak sehat (Ramatillah Laila Diana et al., 2023). Pada pasien penderita Penyakit jantung koroner konsumsi makan yang tidak sehat seperti mengkonsumsi karbohidrat berlebih, tingi lemak dan kolesterol akan berpengaruh terhadap tubuh dan menjadi faktor risiko untuk terkena hipertensi, dislipidemia, diabetes mellitus, dan penyakit jantung koroner. Selain pola konsumsi makan, pendidikan dan pekerjaan juga mempunyai pengaruh terhadap kesehatan (Nasution et al., 2025).

Berdasarkan laporan WHO tahun 2023, dalam penelitian Arfian andi et al.,2025 lebih dari 17,9 juta orang meninggal setiap tahunnya akibat penyakit kardiovaskular(Arfian et al., 2025). Menurut data SKI 2023 prevalensi penyakit jantung berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk di Indonesia sebesar 0,85% atau 877.531 kasus pada tahun 2023, sedangkan untuk prevelensi Penyakit jantung koroner pada provinnsi Nusa Tenggara Timur tahun 2023 sebesar 0,44% atau 17.550 kasus (SKI, 2023).

Berdasarkan data di RSUD S.K. Lerik Kota Kupang, pada periode januari hingga Maret tercatat sebanyak 75 kasus penyakit jantung koroner pada tahun 2026 di poli rawat jalan. Hal ini menunjukkan bahwa penyakit jantung koroner masih menjadi masalah kesehatan, sehingga penelitian mengenai gambaran asupan karbohidrat dan lemak dengan profil lipid darah darah pada penderita PJK penting untuk dilakukan.

Asupan karbohidrat yang berlebihan tidak seluruhnya digunakan oleh tubuh sebagai sumber energi, melainkan kelebihanannya akan disimpan dalam bentuk lemak tubuh. Penumpukan lemak ini dapat mempengaruhi metabolisme lipid

sehingga berdampak pada peningkatan kadar kolesterol dalam darah. Selain itu, konsumsi lemak yang tinggi, terutama lemak jenuh, juga berperan dalam meningkatkan kadar kolesterol darah, khususnya kolesterol LDL. Kondisi yang berlangsung terus-menerus ini dapat meningkatkan risiko terjadinya gangguan metabolisme dan penyakit kardiovaskular seperti penyakit jantung koroner (Chaila Audri et al., 2025).

Profil lipid darah yang meliputi kolesterol total, *low-density lipoprotein* (LDL), *high-density lipoprotein* (HDL), dan trigliserida (TG) yang meningkat atau tidak normal merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap kejadian penyakit jantung koroner. Ketidakseimbangan profil lipid darah dapat memicu terjadinya penumpukan plak pada pembuluh darah. Penegakan diagnosa PJK umumnya didasarkan pada pemeriksaan kadar kolesterol darah, trigliserida, serta lipoprotein sebagai indikator risiko penyakit kardiovaskular (Mutmainnah et al., 2023).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa asupan karbohidrat dan lemak memiliki peran penting dalam mempengaruhi profil lipid darah yang berhubungan dengan kejadian penyakit jantung koroner. Tingginya angka kejadian PJK serta adanya faktor risiko seperti dislipidemia menunjukkan pentingnya pengaturan pola makan pada pasien. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui gambaran asupan karbohidrat dan lemak dengan profil lipid darah pada penderita PJK di RSUD S.K. Lerik Kota Kupang, sehingga dapat menjadi dasar dalam upaya pencegahan dan penatalaksanaan gizi yang lebih efektif.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah pada penelitian adalah “Bagaimana gambaran asupan lemak dan karbohidrat serta profil lipid darah pada pasien jantung koroner di poli rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah S.K Lerik Kota Kupang ?

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Mengetahui gambaran asupan lemak dan karbohidrat serta profil lipid darah pada pasien penyakit jantung koroner di poli rawat jalan RSUD S.K. Lerik Kota Kupang.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui gambaran asupan lemak pada pasien penderita penyakit jantung koroner di poli rawat jalan RSUD S.K. Lerik Kota Kupang.
- b. Mengetahui gambaran asupan karbohidrat pada pasien penderita penyakit jantung koroner di poli rawat jalan RSUD S.K. Lerik Kota Kupang.
- c. Mengetahui gambaran profil lipid (Kolesterol,HDL,LDL,Trigliserida) pada pasien penderita penyakit jantung koroner di poli rawat jalan RSUD S.K. Lerik Kota Kupang.

C. Manfaat penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai sumber informasi bagi mahasiswa yang dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai tambahan informasi mengenai gambaran asupan lemak dan karbohidrat serta profil lipid darah pada pasien penyakit jantung koroner di poli rawat jalan RSUD S.K. Lerik Kota Kupang.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan peneliti tentang gambaran asupan lemak dan karbohidrat dengan profil lipid darah pasien penyakit jantung koroner di poli rawat jalan RSUD S.K. Lerik Kota Kupang.

D. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan penelitian
(Novi Dwi et al., 2020)	Analisis Asupan Karbohidrat Dan Lemak Serta Aktivitas Fisik Terhadap Profil lipid darah Pada Penderita Penyakit Jantung Koroner	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 40,6% pasien Penyakit Jantung Koroner dengan profil lipid tinggi memiliki asupan karbohidrat berlebih. Selain itu, sebanyak 46,9% pasien juga menunjukkan asupan lemak yang tinggi. Temuan ini menggambarkan adanya kecenderungan bahwa asupan karbohidrat dan lemak yang berlebih berkaitan dengan peningkatan profil lipid pada pasien PJK.	Memiliki persamaan pada sasaran penelitian yang sama pada pasien Penyakit Jantung Koroner variable penelitian profil lipid darah dengan asupan karbohidrat, asupan lemak.	Desain yang digunakan dalam penelitian ini pada penelitian sebelumnya adalah case control study, sedangkan desain penelitian ini adalah cross sectional.
(Sofia et al., 2018)	Hubungan antara jenis asupan karbohidrat dan lemak dengan kadar small dense low density lipoprotein pada pasien penyakit jantung koroner	Uji korelasi antara KH refined vs KH non-refined dengan sdLDL ($r=0,328$; $p=0,077$ vs $r=-0,184$; $p=0,331$), dan korelasi lemak dengan kadar sdLDL ($r=0,44$; $p=0,015$). Analisis multivariat asupan karbohidrat refined, asupan lemak dan usia terhadap sdLDL ($r=0,28$; $p=0,13$ vs $r=0,45$; $p=0,01$ vs $r=-0,15$; $p=0,44$). Terdapat hubungan signifikan antara asupan lemak dengan kadar sdLDL dengan $r=0,45$.	Memiliki variabel yang sama yaitu asupan karbohidrat dan asupan lemak.	Uji yang di gunakan dari penelitian ini adalah uji bivariat dilakukan dengan uji pearson dan spearman, uji multivariat dilakukan pada variabel perancu dengan $P<-0,25$ dengan uji regresi linear, sedangkan pada penelitian saya menggunakan uji univariat.